



FENOMENA PONDOK POSKO

PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH

KABUPATEN SORONG SELATAN TAHUN 2020

**(Studi Fenomenologi pada Pondok Posko Pendukung Pasangan
Samsudin Anggilully Dan Alfons Sesa)**

TESIS

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

Oleh:

USMAN LA UNGKA

55219110007

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MERCUBUANA

2021



**FENOMENA PONDOK POSKO
PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH
KABUPATEN SORONG SELATAN TAHUN 2020
(Studi Fenomenologi pada Pondok Posko Pendukung Pasangan
Samsudin Anggilully Dan Alfons Sesa)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi**

Oleh:

USMAN LA UNGKA

55219110007

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2021

ABSTRAK

Fenomena pondok posko di Kabupaten Sorong Selatan merupakan salah satu yang patut untuk diteliti, mengingat jumlah posko pemenangan yang oleh masyarakat papua di Kabupaten Sorong Selatan menyebutnya pondok posko. Pondok posko yang didirikan oleh para pendukung sangat banyak jumlahnya, bahkan melebihi jumlah posko pemenangan dengan dasar perhitungan antara rasio jumlah daftar pemilih tetap dan jumlah posko pemenangan yang biasa di bangun di daerah lain. Keberadaan pondok posko yang hampir ada disetiap kampung yang memiliki daftar pemilih tetap 200 jiwa bisa mencapai 15 sampai 20 pondok posko, artinya setiap posko hanya di kelola oleh 10 orang wajib pilih.

Penelitian ini bertujuan mengetahui makna dari fenomena pondok posko sebagai identitas simbolik yang digunakan dalam pilkada Sorong Selatan tahun 2020 oleh pasangan nomor urut 1 Samsudin Anggilully dan Alfons Sesa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan konstruktif dan menggunakan metode studi fenomenologi yang di fokuskan pada pondok posko pasangan nomor urut 1 Bapak Samsudin Anggilully dan Bapak Alfons Sesa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead dengan tiga kerangka kerja yaitu *mind*, *self* dan *society*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa; (1) Dalam hal mind (pikiran) pendukung pasangan Samsudin Anggilully dan Alfons Sesa tentang interpretasi makna pondok posko bagi pendukung calon nomor urut 1 adalah merupakan bentuk identitas politik dukungan, tempat untuk berkumpul, berdiskusi dalam menyusun strategi, serta pondok posko merupakan sarana untuk melakukan pengawasan dan pergerakan politik dari para pesaing; (2) Interpretasi makna dari konsep diri pendukung pasangan calon nomor urut 1 dalam hal mendirikan pondok posko merupakan bentuk totalitas dukungan, pendukung yang hanya menyatakan dukungannya secara lisan tanpa mendirikan pondok posko atau terlibat dalam struktur kepengurusannya maka belum dianggap sebagai pendukung yang loyal dan setia; (3) Hubungan sosial antara pendukung pasangan calon nomor urut 1 terjalin dengan baik, setiap pondok posko saling membantu dan saling memberikan informasi, begitu juga hubungan dengan masyarakat di lingkungan sekitar pondok posko terjalin hubungan yang baik. hubungan antara pendukung lawan politik tidak terjalin dengan baik, bahkan dalam satu keluarga yang beda pilihan calon juga tidak lagi saling berkomunikasi. (4) fenomena komunikasi politik pondok posko bagi pasangan calon nomor urut 1 dimana simbol warna merah yang digunakan merupakan bentuk simbol perjuangan, pantang menyerah dan memiliki tekad yang kuat. Selain itu, pondok posko merupakan gambaran kemenangan dalam pertarungan politik. Pondok posko juga sebagai simbol kesetiaan dukungan dari pendukung serta pondok posko sebagai wadah untuk melakukan pengawasan dan pergerakan politik.

Kata Kunci : Interaksi Simbolik, Komunikasi Politik, Pondok Posko.

ABSTRACT

Fenomena post hut in South Sorong Regency is one of the patut to be examined, considering the number of winning posts that papuans in South Sorong Regency call it pondok posko. The post huts that are held by the supporters are very many in number, even exceeding the number of winning posts on the basis of calculation between the ratio of the number of fixed voter lists and the number of winning posts that are usually built in other regions. Keberadaan pondok posko which almost exists in every village that has a fixed voter list of 200 people can reach 15 to 20 post huts, meaning that each post is only managed by 10 people must choose.

This research aims to find out the meaning of the phenomenon of pondok posko as a symbolic identity used in the South Sorong regional elections in 2020 by the number 1 couple Samsudin Anggiluly and Alfons Sesa. This penelitian is qualitative research with a constructive approach and uses phenomenological study methods focused on the couple's post hut number 1 Mr. Samsudin Anggiluly and Mr. Alfons Sesa. Data is obtained through interviews, observations and library studies. The theory used in this study is the Theory of Symbolic Interaction of George Herbert Mead with three frameworks namely mind, self and society.

The results showed that; (1) In terms of the mind (mind) of the couple supporters Samsudin Anggiluly and Alfons Sesa about the interpretation of the meaning of the post hut for supporters of candidates number 1 is a form of political identity support, a place to gather, discuss in strategizing, and the post hut is a means to conduct surveillance and political movements of the competitors; (2) Interpretation of the meaning of the concept of self-supporting spouse candidate number 1 in terms of setting up a post hut is a form of totality of support, supporters who only express their support orally without establishing a post hut or involved in the management structure then have not been considered as loyal and loyal supporters; (3) The social relationship between the supporters of the candidate's spouse number 1 is well established, each post hut helps each other and provides information to each other, as well as the relationship with the community in the neighborhood of the post office is well established. (4) the phenomenon of political communication of pondok posko for candidates number 1 where the red symbol used is a symbol of struggle, never give up and have a strong determination. In addition, the post hut is a picture of victory in a political fight. Pondok posko is also a symbol of loyalty of support from supporters and pondok posko as a place to conduct political monitoring and mobilization.

Keywords: *Symbolic Interaction, Political Communication, Pondok Posko.*



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU
KOMUNIKASIFAKULTAS ILMU
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama Lengkap : Usman La Ungka
NIM : 55219110007
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Politik
Judul : Fenomena Pondok Posko Pada Pilkada Sorong
Selatan Tahun 2020. (Studi Fenomenologi Pada
Pasangan Nomor Urut 1 Samsudin Anggilully
dan Alfons Sesa)

Jakarta, 21 Juli 2021

Pembimbing

(Dr. Heri Budianto, M.Si)

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul : Fenomena Pondok Posko Pada Pilkada Sorong Selatan Tahun 2020. (Studi Fenomenologi Pada Pasangan Nomor Urut 1 Samsudin Anggilully dan Alfons Sesa)

Nama : Usman La Ungka

NIM : 55219110061

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal :

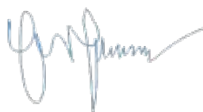
Jakarta, 2 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



(Dr. Heri Budianto, M.Si)

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi



(Dr. Elly Yuliyawati, M.Si)

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi



(Dr. Heri Budianto, M.Si)

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Usman La Ungka
NIM : 55219110007
Program Studi : Magister Komunikasi Politik

dengan judul “Fenomena Pondok Posko pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sorong Selatan Tahun 2020, (Studi Kasus pada Pondok Posko Pendukung Pasangan Samsudin Anggilully Dan Alfons Sesa),” telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 28 Juni 2021, didapatkan nilai persentase sebesar 18%.

Jakarta, 9 Juli 2021

Administrator Turnitin

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Sukadi, SE., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini

Judul : FENOMENA PONDOK POSKO PADA PILKADA SORONG SELATAN
TAHUN 2020 (Studi Fenomenologi Pada Pendukung Pasangan Nomor Urut
1 Samsudin Anggilully dan Alfons Sesa)

Nama : Usman La Ungka

NIM : 55219110007

Program : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 15 Juli 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.

Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

MERCU BUANA

Jakarta, 15 Juli 2021



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan napas hidup sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul **“Fenomena Pondok Posko Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sorong Selatan Tahun 2020 (Studi Pada Pondok Posko Pendukung Pasangan Samsudin Anggilully Dan Alfons Sesa)”**. Tugas ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Universitas Mercubuana Jakarta.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak DR. Heri Budianto, M.Si selaku Pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang membantu sejak proses awal penyusunan proposal sampai penulisan Tesis ini selesai
2. Bapak Samsudin Anggilully, SE selaku Bupati Kabupaten Sorong Selatan yang telah memberikan kesempatan (izin belajar) kepada saya untuk bisa melanjutkan pendidikan Megister (S2) di Universitas Mercubuana sebagai bagian peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia ASN di Sorong Selatan.
3. Para Narasumber (informan) yang telah memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun dan menyajikan informasi yang sesuai dengan fakta-fakta lapangan.
4. Para dosen program Pascasarjana Universitas Mercubuana telah mencurahkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis selama proses perkuliahan dari awal sampai pada penyelesaian Studi.
5. Secara khusus ucapan terimah kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa selalu mendoakan yang terbaik
6. Rekan-rekan seangkatan mahasiswa Program Pascasarja Universitas Mercubuana yang senantiasa bersama-sama dalam suka dan duka menimba ilmu.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tesis, baik dukungan moril maupun materil, yang tidak sempat kami sebut satu persatu.

Penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu penulis membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Semoga Tuham Yang Maha Esa

melimpahkan RahmatNya kepada kita semua untuk berkarya dan berbuat bagi bangsa, negara dan agama.
Aamiin.

Akhir kata penulis berharap agar Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Teminbuan, 2 Agustus 2021

Penulis,

Usman La Ungka



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS | v |
| PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i> | iv |
| PERNYATAAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Fokus Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Penelitian terdahulu | 7 |
| 2.2 Kerangka Teoritis..... | 18 |
| 2.2.1 Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead..... | 18 |
| 2.2.2 Fenomologi..... | 26 |
| 2.2.3 Komunikasi Politik..... | 32 |
| 2.2.4 Proses dan Unsur Komunikasi Politik..... | 35 |
| 2.2.5 Simbol dalam Politik dan Saluran Komunikasi Politik..... | 40 |
| 2.2.6 Konsep Makna..... | 46 |
| 2.2.7 Konsep Budaya Politik..... | 47 |
| 2.2.8 Konsep Kampanye Politik..... | 55 |
| 2.2.9 Pemilihan Umum Kepala Daerah..... | 58 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 60 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------|----|
| 3.1 Objek Penelitian | 61 |
| 3.2 Paradigma Penelitian..... | 61 |

| | | |
|-----------------------|---|-----|
| 3.3 | Metode Penelitian..... | 62 |
| 3.4 | Sumber Informasi/Informan Peneliti..... | 66 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data..... | 66 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 69 |
| 3.7 | Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 70 |
| | | |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 | Gambaran Umum | 72 |
| 4.1.1 | Profil Kabupaten Sorong..... | 72 |
| 4.1.2 | Luas Wilayah dan Topografi..... | 73 |
| 4.1.3 | Visi dan Misi Pemerintah..... | 74 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 75 |
| 4.2.1 | Mind (Interpretasi makna Pondok Posko pasangan Samsudin Anggiluly dan Alfons Sesa | 75 |
| 4.2.2 | Self (Konsep diri pendukung Samsudin Alfons)..... | 83 |
| 4.2.3 | Society (Hubungan Pendukung Samsudin Alfons Dengan Masyarakat Sekitar) | 88 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Penelitian | |
| 4.3.1 | Mind (Interpretasi makna Pondok Posko pasangan Samsudin Anggiluly dan Alfons Sesa | 92 |
| 4.3.2 | Self (Konsep diri pendukung Samsudin Alfons)..... | 97 |
| 4.3.3 | Society (Hubungan Pendukung Samsudin Alfons Dengan Masyarakat Sekitar) | 101 |
| 4.3.4 | Fenomena Komunikasi Politik Pondok Posko..... | 109 |
| | | |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 | Kesimpulan | 117 |
| 5.2 | Saran..... | 118 |
| | | |
| DAFTAR PUSTAKA | | 120 |